

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- a. Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.

4. Bagi sekolah SMAN1 Merbau Mataram

- a. Membantu Organisasi ataupun Eskul Sekolah menjadi lebih memahami arti dari kepemimpinan dan manajemen Organisasi.

5. Manfaat bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk memahami arti dari kepemimpinan dan manajemen pegawai dalam menjalankan UMKM tahu,

1.4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- 1) SMAN 1 Merbau Mataram
- 2) Ibu Leni selaku pemilik UMKM Tahu
- 3) Masyarakat Desa Talang Jawa Dusun Tasik Madu yang bekerja di UMKM tersebut
- 4) Kepala Dusun Tasik Madu Bapak Supriyono Desa Talang Jawa

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Talang Jawa adalah Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan dan Pedagang. Beberapa potensi yang ada di Desa Talang Jawa adalah dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaatan Desa Talang Jawa dengan Bercocok Tanam dan Bertani. Namun tidak mayoritas. Ada juga beberapa masyarakat yang memilih untuk berjualan dan membuka usaha UMKM sebagai tambahan pendapatan. Salah satunya rumah Produksi Tahu Leni yang memproduksi berbagai jenis tahu seperti Tahu Putih, Tahu Kuning, Tahu Kopong, dan Tahu Panggang. maka saya selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk membantu mengoptimalkan pengembangan usaha pada UMKM tersebut.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

BUMDES di Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan memiliki BUM Desa yang bernama Rukun Tani Talang Jawa, beralamatkan di Jl. Semar Dusun Marga Jaya Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan. Adapun pendaftaran nama BUM Desa yaitu pada tanggal 03 Juni 2021. BUMDes Rukun Tani Talang Jawa memiliki jumlah pegawai sebanyak 5 orang dan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan Desa yang mandiri, sejahtera dan berdaya saing.

b. Misi

- Mewujudkan Desa yang mandiri dan berwibawa
- Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat
- Mewujudka perekonomian Desa yang sejahtera

c. Struktur Organisasi dan daftar SDM

Penasehat	: Kepala Desa
Pengawas	: BPD
Ketua/Direktur	: Kusbiantoro
Bendahara	: Komaidi
Sekretaris	: Novia Indah Kurnia
Unit Usaha	: 382 Treatment Pembuangan Sampah 969 Aktivitas Jasa Perorangan lainnya YTDL 598

Adapun BUMDES Rukun Tani Desa Talang Jawa memiliki Unit usaha seperti:

- Perdagangan Umum
- Desa wisata
- Pengelolaan Sampah
- Jasa Sewa

Penggunaan Dana Desa berasal dari APBN sebanyak 10% untuk penyertaan modal pada BUMDES melalui mekanisme APBDES.

1.1.2. Profil Sekolah SMAN 01 Merbau Mataram

Kepala sekolah	: Ibu Yeni Noviani
Berdirinya sekolah	: 1994-10-05
Nama sekolah	: SMAN 1 Merbau Mataram
Alamat sekolah	: Jl. Batin Putra No.41, Talang Jawa, Kec. Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35357
Masalah	: kurangnya manajemen kegiatan di eskul sekolah, dikarenakan kurangnya kepemimpinan dari suatu organisasi ataupun eskul.

Sekolah ini berada di desa talang jawa memiliki jumlah siswa sebanyak 235 siswa Dan juga memiliki jumlah kelas sebanyak 8 kelas Terdapat juga beberapa eskul yang aktif disekolah yaitu Osis, Paskibra, Pramuka, PMR, Rohis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai salah satu alternatif pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah. Berdasarkan uraian di atas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Talang Jawa merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya saat ini.

Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara individu, dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu Desa dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, maupun dari sumber daya Usaha yang ada di desa.

2) Tipe Paternalistik

Persepsi seorang pemimpin yang paternalistik tentang peranannya dalam kehidupan organisasi dapat diwarnai oleh harapan para pengikutnya. Harapan itu pada umumnya terwujud keinginan agar pemimpin mereka mampu berperan sebagai bapak yang bersifat melindungi dan layak dijadikan sebagai tempat bertanya dan untuk memperoleh petunjuk.

3) Tipe Kharismatik

Tipe kepemimpinan yang kharismatik ini pada dasarnya merupakan tipe kepemimpinan yang didasarkan pada kharisma seseorang. Biasanya kharisma seseorang itu dapat mempengaruhi orang lain. Dengan kharisma yang dimiliki seseorang, orang tersebut akan mampu mengarahkan bawahannya.

4) Tipe Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya.

Di SMAN 1 Merbau Mataram terdapat ekstra kulikuler (eskul) yang dimana masih kurang untuk menjalani kegiatan terutama dibagian manajemen waktunya. Karena di Eskul yang ada disana begitu kurangnya pendidik terkait kepemimpinan dan berakibat kurangnya perhatian terhadap mengatur Eskul yang ada disana.

B. UMKM

Menurut Robbins (2016) terdapat empat tipe kepemimpinan yaitu kepemimpinan kharismatik, transaksional, transformasional dan visioner. Kepemimpinan kharismatik merupakan kepemimpinan yang menunjukkan sikap pemimpin yang percaya diri, kepemimpinan transaksional merupakan kepemimpinan yang memberikan imbalan kepada karyawan yang berprestasi, kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang memberikan motivasi dan inspirasi kepada karyawan, dan kepemimpinan visioner merupakan kepemimpinan yang berfokus pada visi dan misi organisasi.

Karakteristik kepemimpinan menurut Mujami Qomar adalah sebagai berikut: 1) Mempunyai knowledge dan skill yang memadai. Hal tersebut digunakan untuk mengelola dan mengendalikan lembaga yang di handle nya. 2) Memfungsikan keistimewaan yang dimilikinya dibandingkan orang lain, 3) Memahami kebiasaan-kebiasaan para bawahannya, 4) Bermuamalah dengan baik, lemah lembut, dan memberikan kasih sayang kepada bawahannya, 5) Selalu bermusyawarah dengan bawahannya dan selalu meminta pendapat ketika dihadapkan kepada suatu pilihan, 6) Memiliki pengaruh dan kekuatan dalam memberikan arahan, 7) Selalu bersedia mendengarkan nasihat dan bersikap tidak sombong kepada siapapun, 8) Memiliki wibawa dan kharisma yang khas. Sedangkan menurut Sharplin, bahwa kepemimpinan yang baik memiliki beberapa kriteria, yaitu: 1) Visioner, selalu memandang kedepan, 2) Inspiratif, mempunyai segudang ide dan gagasan, 3) Selalu percaya diri.

A. Sekolah SMAN1 Merbau Mataram

Soetopo (2010:9) menyatakan bahwa apabila seseorang mengetahui tipe kepemimpinan yang mereka miliki, maka orang tersebut akan mengetahui cara kerja dan cara bergaul dan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menggerakkan orang lain. Jenis kepemimpinan disekolah meliputi :

1) Tipe Otoritas (Autocrat)

Seorang pemimpin yang autokratik adalah seorang yang sangat egois, egoisme yang sangat besar akan mendorongnya memutarbalikan kenyataan yang sebenarnya sehingga sesuai dengan keinginannya apa yang secara subjektif diinterpretasikan sebagai kenyataan. Menurut Terry, pemimpin yang bertipe otoriter biasanya bekerja secara sungguh-sungguh, teliti dan cermat. Dimana pemimpin bekerja menurut peraturan kebijakan yang berlaku, meskipun sedikit kaku dan segala intruksinya harus dipatuhi oleh para bawahan.

Begitupun juga di Usaha UMKM Tahu yang dimana cara mengatur pegawai masih kurang maksimal terbukti masih ada beberapa orang yang memiliki lebih dari satu tanggung jawab contohnya ada pegawai yang mengatur keuangan bersamaan dengan memasarkan produk jualannya. Maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu Sekolah dan UMKM tersebut dengan memberikan Sosialisasi terkait dengan cara menumbuhkan rasa kepemimpinan dan manajemen waktu yang baik. Saya berharap agar program-program yang telah berhasil dilaksanakan dapat bermanfaat untuk UMKM dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :**“MENINGKATKAN JIWA KEPEMIMPINAN DI DESA TALANG JAWA (Studi Pada SMAN 1 Merbau Mataram dan UMKM Tahu)”**.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Talang Jawa merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Talang Jawa secara administratif terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 517 ha, dengan terbagi menjadi 4 dusun yaitu Dusun Margajaya, Dusun Talang Jawa, Dusun Karangrejo, dan Dusun Tasik Madu. Desa talang jawa memiliki jumlah total keseluruhan penduduk berjumlah 3.067 Jiwa, terbagi menjadi sebanyak 1.554 berjenis kelamin laki-laki dan 1.513 berjenis kelamin perempuan, dengan sebaran penduduk sebanyak 900 Kepala Keluarga.

1.1.3. Profil UMKM

UMKM Tahu Leni didirikan sebagai bentuk investasi yang kemudian bisa membuat usaha sendiri. UMKM Tahu Leni didirikan pada tahun 2019 dengan jenis memproduksi berbagai jenis tahu seperti seperti Tahu Putih, Tahu Kuning, Tahu Kopong, dan Tahu Panggang. UMKM ini beralamatkan di Dusun Tasik Madu Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Masalah kepemimpinan pada organisasi atupun Eskul yang berada di sekolah SMAN 01 Merbau mataram?
- 2) Masalah mengatur pembagian tanggung jawab pada pegawai di UMKM Tahu?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1. Tujuan PKPM

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Memberikan sosialisasi pada eskul yang berada disekolah
- 2) Memberikan sosialisasi pada UMKM tahu.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya,
 - a. Memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan, didalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama dalam suatu Usaha ataupun Organisasi dibutuhkan suatu manajemen kegiatan agar suatu kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan dapat meningkatkan Usaha ataupun Organisasi kita, karena itu untuk mendapatkan manajemen yang baik dibutuhkan kepemimpinan yang baik juga karena seorang pemimpin dapat berpengaruh dalam mengatur dan menggiring suatu Usaha ataupun Organisasi menjadi lebih baik. Di Desa Talang Jawa terdapat Organisasi SMA dan Usaha UMKM Tahu yang masing-masing memiliki masalah di cara mengatur suatu Organisasi ataupun Usaha.

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin. Selain itu pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya. Sehingga dapat memunculkan beberapa tipe kepemimpinan. Misalnya tipe-tipe kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, laissez faire, populis, administratif dan demokratis.